BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa kelas IV-A dan IV-B. Kelas IV-A menggunakan media diorama dan kelas IV-B menggunakan media audio visual gerak. Nilai *Posttest* media diorama yang telah dilakukan di kelas IV-A MI Al Washliyah Perbutulan didapatkan nilai minimun 65, maximum 100 dan mean (rata-rata) 91,455% tergolong baik. Sedangkan nilai *Posttest* media audio visual gerak yang telah dilakukan di kelas IV-B MI Al Washliyah Perbutulan didapatkan nilai minimun 63, maximum 97 dan mean (rata-rata) 94,55% tergolong baik. Dengan adanya media pembelajaran tersebut terbukti bahwa adanya peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran SKI dengan tema "Isra' Mi'roj".

Perbandingan motivasi belajar siswa kelas IV-A dan IV-B dapat dilihat dari nilai rata-rata N-Gain yaitu sebesar 55,1817 yang menggunakan media diorama sedangkan motivasi belajar siswa kelas IV-B menggunakan media audio visual gerak memperoleh nilai rata-rata N-Gain sebesar 32,1577. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar menggunakan media diorama lebih tinggi dari motivasi belajar siswa dengan menggunakan media audio visual gerak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dipaparkan diatas, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu guru hendaknya menerapkan media pembelajaran guna untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Perhatian guru terhadap siswa dapat berupa pujian dan tepuk tangan supaya siswa lebih semangat dalam pembelajaran SKI.

Siswa hendaknya meningkatkan motivasi belajar dengan cara memulai pembelajaran dengan baik, selalu mengerjakan tugas tepat waktu, dan budayakan bertanya ketika ada materi yang kurang paham.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON